

Memuliakan Tuhan

PERSEKUTUAN DOA GKJ REWULU

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKA

KJ 2 : 1 – 2 “MULIAKAN TUHAN ALLAH”

- 1) Muliakan Tuhan Allah, muliakan Tuhan Allah
muliakan pimpinanNya dalam kasih sayangNya
- 2) Kami datang kepadaMu, kami datang kepadaMu
bersyukur sebulat hati, kar'na kasihMu besar

3. DOA PEMBUKA

4. PUJIAN

KJ 369a : 1 – 2 “YA YESUS, ‘KU BERJANJI”

- 1) Ya Yesus, 'ku berjanji setia padaMu;
kupinta Kau selalu dekat, ya Tuhanku.
Di kancanah pergumulan jalanku tak sesat,
kar'na Engkau Temanku, Pemimpin terdekat.
- 2) Dekaplah aku, Tuhan, diribut dunia
Penuh kilauan hampa dan suara godanya.
Di dalam dan di luar si jahat mendesak.
Perisai lawan dosa, ya Tuhan, Kau tetap.

5. RENUNGAN

MEMULIAKAN TUHAN

II Samuel 7: 18 – 29

Andaikan saat ini Tuhan meminta kita untuk menulis daftar permohonan kita kepada Tuhan, kira-kira sebahagia apa perasaan kita? Kira-kira sepanjang apa daftar kita? Berapa banyak yang kita minta? Mungkin bisa sampai berlembar-lembar kertas kita habiskan untuk menulis daftar permohonan kita kepada Tuhan. Kita pasti memanfaatkan kesempatan itu untuk menulis sebanyak mungkin. Kita begitu bahagia dan mudah memuliakan Tuhan ketika permohonan kita dikabulkan. Tapi bagaimana sikap kita jika Tuhan tidak atau belum menjawab permohonan kita? Apakah kita akan menjadi kecewa kepada Tuhan? Apakah kita masih mau memuliakan Tuhan? Kita lebih suka ketika Tuhan menjawab doa kita sesuai dengan apa yang kita harapkan, bukan apa yang sesuai kehendak Tuhan, sekalipun kita percaya rancangan Tuhan pasti jauh lebih baik.

Daud ingin membangun bait Allah, suatu keinginan yang baik. Bukankah itu merupakan hal yang mulia? Tetapi Allah ternyata menolak keinginan Daud untuk mendirikan rumah bagi Tuhan. Tuhan memilih Salomo untuk mewujudkan keinginan Daud. Bagaimana reaksi Daud menghadapi penolakan Allah? Ia tidak mengeluh, tidak bersungut-sungut, tidak kecewa. Ia malah berdoa. Di dalam doanya, Daud tetap bersyukur atas apa yang telah dialami (18-21), Daud memuliakan Allah atas karya-Nya yang begitu besar bagi umat-Nya (22-24), dan menanti Tuhan memenuhi janji-janji-Nya (25-29).

Dalam doanya ia berkata, "Siapakah aku ini, ya Tuhan Allah?" Daud menyebut dirinya sebagai hamba Allah sampai sepuluh kali. Daud sadar akan dirinya, dari bukan siapa-siapa, dari gembala domba di padang belantara, dia telah dijadikan Allah sebagai raja Israel. Daud sadar bahwa sekalipun ia adalah seorang raja, tetapi ia tidak memiliki kewenangan apapun untuk mengatur Tuhan. Kesadaran ini menunjukkan bahwa Daud menerima dengan baik penolakan Allah terhadap keinginannya. Ini sekaligus merupakan pengakuan Daud bahwa otoritas tertinggi datangnya dari Allah. Daud mengakui bahwa

Tuhan lebih mengenal siapa dirinya dan memiliki rancangan yang sangat baik bagi masa depan Daud dan keluarganya. Dalam ketertolakannya Daud tetap memuliakan dan mengakui keagungan Tuhan serta memilih menantikan pemenuhan janji Tuhan digenapi dalam hidup pribadi dan keturunannya.

Tidak semua orang bisa menerima penolakan dengan sikap yang positif. Ada orang yang akan kecewa, ada juga yang akan tersinggung atau marah. Lalu bagaimana bila penolakan itu datang dari Allah? Daud mengajarkan kepada kita bahwa yang memegang otoritas tertinggi dalam hidup kita adalah Tuhan. Tuhan sangat mengenal kita dan tahu yang terbaik bagi kita. dari Daud kita belajar untuk tetap memuliakan Tuhan apapun kondisi kita, kelebihan-kekurangan, suka-duka, tangis-tawa, doa dikabulkan-doa tidak dikabulkan. Dalam setiap situasi Tuhan layak untuk dimuliakan. Mari belajar memuliakan Tuhan dalam setiap keadaan! Amin.

6. DOA SYAFAAT

- Dimampukan memuliakan Tuhan dalam setiap keadaan.
- Dimampukan taat melakukan protokol kesehatan.
- Pemerintah, tim medis, tenaga publik, saudara yang terpapar, keluarga yang sedang isolasi, sukarelawan, dan berbagai pihak dapat bekerja sama untuk mengatasi keprihatinan ini.
- Gereja dimampukan untuk tetap berkarya di tengah pandemi.
- Keluarga-keluarga dimampukan untuk mengatasi pergumulan.

7. PUJIAN PENUTUP

KJ 362 : 1 – 2 “AKU MILIKMU, YESUS, TUHANKU”

1) Aku milikMu, Yesus, Tuhanku; kudengar suaraMu.
'Ku merindukan datang mendekat dan diraih olehMu.

Refr. :

Raih daku dan dekatkanlah pada kaki salibMu.
Raih daku, raih dan dekatkanlah ke sisiMu, Tuhanku.

2) Aku hambaMu, Kausucikanlah oleh kasih kurnia,
hingga jiwaku memegang teguh kehendakMu yang mulia.

Refr. : ...